

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud mengetahui dan menggambarkan bagaimana Efektivitas Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan.

Penulis tertarik melakukan penelitian tentang kebijakan penatausahaan BMN di STPP Medan dikarenakan pelaksanaan penatausahaan BMN belum berjalan tertata dengan baik.

Dengan demikian penelitian akan mengarah pada penelitian deskriptif kualitatif yang lebih menekankan pada pengungkapan makna dari efektivitas kebijakan penatausahaan barang milik negara serta faktor-faktor kendalanya

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003). Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss & Corbin, 2003).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di instansi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan merupakan instansi langsung pusat yang terletak di Jalan Binjai Km 10 Medan. Di karenakan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP)

Medan merupakan salah satu lembaga yang berada dibawah naungan Kementerian Pertanian. Yang wajib menerapkan kebijakan yang telah dikeluarkan Kementan terkait kebijakan penatausahaan barang milik negara yakni Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. Selain itu jarak lokasi penelitian sangat terjangkau bagi penulis. Dan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2017.

3.2 Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (McMillan & Schumacher, 2003), yang secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola.

Penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif Creswell (Juliansyah, 2010:34)

3.3 Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dari key informan pada STPP Medan

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada pada STPP Medan

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dimana data itu disederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, Achmad, (2011:5)

Analisa data merupakan proses secara sistematis mulai dari mengurutkan mengelompokkan sesuai kategori, memberikan kode data dan selanjutnya

merumuskan kedalam kesimpulan merujuk dari defenisi diatas, maka dalam penulisan tesis ini data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya akan melalui dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan materi data

Materi hasil percakapan dengan para informan disimak kembali dan dipilih secara selektif informasi penting sesuai arah pembahasan, kemudian disesuaikan dengan catatan lapangan/tempat penelitian. Data sekunder yang diperoleh, diteliti dan dicocokkan dengan data yang sama dari narasumber yang berbeda serta pada saat melakukan wawancara peneliti dan pada saat pelaksanaan wawancara peneliti langsung meminta bukti yang terkait dengan data penatausahaan barang milik negara. Peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui dan memiliki informasi tentang pelaksanaan bahkan terlibat langsung dalam penatausahaan barang milik negara di STPP Medan, pada penelitian ini key informan sebanyak 1 orang yaitu Kassubag Tata Usaha yang menangani langsung pengelolaan barang milik negara dan informan tambahan sebanyak 3 orang antara lain (1) Kepala Urusan Rumah Tangga, (2) Penerima Barang dan (3) Penanggungjawab Ruangan.

2. Mengolah data dan informasi

Mengolah data dan informasi dari informan baik kata-kata atau kalimat untuk diambil intisarinnya, sehingga diperoleh konsep-konsep yang mampu menjawab pertanyaan penelitian sehingga tercapai tujuan penelitian yang

telah ditetapkan. Hasil dari wawancara yang dilakukan terhadap informan akan dijabarkan pada hasil penelitian, untuk melihat kenyataan penatausahaan barang milik negara berdasarkan pedoman kebijakan penatausahaan barang milik negara isi dari wawancara dirangkum dan dikaitkan dengan teori Cambel untuk membahas efektivitas penatausahaan barang milik negara.

3. Mendeskripsikan dan informasi

Setelah memperoleh beberapa konsep yang disimpulkan dan selanjutnya dikembangkan menjadi bahan pembahasan dan penyelesaian permasalahan dalam penelitian. Isi dari wawancara informan kemudian disimpulkan pada pembahasan untuk mengetahui apakah sudah efektif atau belum pelaksanaan penatausahaan barang milik negara di STPP Medan dan apakah sudah berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No.120/PMK.06/2007 yang mencakup pelaksanaan pembukuan, inventarisasi dan pelaporan.

Dengan teknik analisa data maka akan diperoleh informasi yang luas serta konkrit , terperinci dan lebih mendalam dari beberapa interaksi dan fenomena sosial yang diamati selama proses penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, Juliansyah (2010:138)

Adapun cara untuk mengumpulkan data yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini yaitu : wawancara , observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi/keterangan-keterangan, Cholid (2008:83)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (interview guide). Percakapan bertujuan menggali informasi oleh peneliti sebagai pewawancara dengan informan sebagai orang yang memberikan jawaban/informasi. Jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara akan digunakan untuk memperoleh data yang membutuhkan pendeskripsian. Adapun key informan dan informan tambahan sebanyak 4 orang yang merupakan narasumber dalam sebuah penelitian ini antara lain:

- 1) Ka. Subbag Tata Usaha
- 2) Ka. Ur. Rumah Tangga
- 3) Penerima Barang
- 4) Penanggungjawab ruangan

Teknik pengumpulan data dengan wawancara peneliti langsung mewawancarai informan di lokasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian

(STPP) Medan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yaitu berdasarkan pengukuran dari keberhasilan efektivitas.

b. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian, Juliansyah (2010:140). Dengan adanya observasi langsung, penulis berharap dapat melengkapi teknik wawancara. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi diantaranya: tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, peristiwa dan waktu. Peneliti melihat langsung kelokasi untuk membuktikan kebenaran data yang diminta dengan melihat langsung data-data laporan barang milik negara serta melihat data Kartu Inventaris Barang yang ada disetiap ruangan.

c. Dokumentasi

Juliansyah (2010:141) menyebutkan bahwa sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, data-data, laporan, dan foto. Data skunder disini penulis peroleh dari inventarisasi pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan yang sudah melaksanakan penatausahaan barang milik negara, peraturan –peraturan tentang penatausahaan barang milik negara dan informasi dari internet terkait kebijakan penatausahaan barang milik negara, serta melihat langsung laporan-laporan yang ada serta data-data kumpulan inventaris baik barang bergerak maupun tidak bergerak.

3.6 Defenisi Konsep

Untuk memberikan batasan dalam pembahasan dan analisis terhadap permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi hanya akan membahas sejauh mana pelaksanaan kebijakan penatausahaan barang milik negara yang diterapkan dan apakah kebijakan ini efektif dilaksanakan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan. Adapun pembahasan yang akan dibahas berdasarkan pengukuran efektivitas teori Cambel J.P antara lain:

- 1) keberhasilan program yang merupakan pengukuran efektivitas dalam dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas digunakan sebagai tolok ukur untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Sehingga, untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program /kegiatan diperlukan adanya ukuran-ukuran efektivitas.
- 2) Keberhasilan Sasaran
Merupakan pengukuran esektivitas ditinjau dari sudut pencapain tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan.
- 3) Integrasi

- 4) Pengukuran efektivitas adalah integrasi. Integrasi adalah pengukuran terhadap tingkat suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi. Dimana Integrasi merupakan kemampuan suatu organisasi untuk melakukan sosialisasi pengembangan terhadap organisasi lain dan sosialisasi terhadap organisasi itu sendiri.

